

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Tepatnya Kecamatan Baturaja Timur Desa Air Paoh dengan mengambil responden pemilik usaha UMKM Kopi RMS. UMKM ini dipilih karena UMKM Kopi RMS adalah satu-satunya UMKM Kopi yang ada di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus. Menurut Arikunto (2018) mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam.

C. Metode Penarikan Contoh

Teknik pengambilan sampel yaitu *key informant* yang sekaligus merupakan subyek penelitian ini melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dipilih secara *purposive* dengan menggunakan *interview guide* sebagai pedoman wawancara. Adapun daftar informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Informan	Keterangan
1	Edi	Pemilik usaha Kopi RMS
2	Emilia	Pegawai usaha Kopi RMS
3	Darusman	Konsumen Kopi RMS
4	Asril	Konsumen Kopi RMS
5	Desma Arini	Konsumen Kopi RMS

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan pengamatan dan wawancara. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama peneliti menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses.
2. Melakukan analisis SWOT.
3. Memasukkan ke dalam matriks SWOT.
4. Menganalisis strategi-strategi dari matriks SWOT.
5. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola.

Matriks SWOT digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2 Matriks SWOT

IFE EFE	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi SO (Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang)	Strategi WO (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
Ancaman (T)	Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

Alternatif strategi adalah hasil dari matrik analisis SWOT yang menghasilkan berupa Strategi SO, WO, ST dan WT. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi sebagai hasil dari analisis matrik SWOT. Menurut Rangkuti (2020) strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi SO Strategi itu dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.